ABSTRAKSI

Perkembangan dunia telekomunikasi baik suara, data maupun video yang sedemikian pesat memaksa kita untuk berfikir untuk mencari media transmisi yang lebih baik dibandingkan dengan kabel tembaga. Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya serat optik dewasa ini mulai menggantikan peranan kabel tembaga sebagai media transmisi dan lebih terkenal.

Proyek akhir ini mengkaji masalah *interoperability* layanan 64 kbps pada jaringan lokal akses fiber (JARLOKAF). Analisis ini terbagi menjadi dua garis besar, yaitu Call Control (berkaitan dengan pengesetan setting pada perangkat JARLOKAF) dan *Transfer Informasi* (berkaitan dengan proses interkoneksi pada layer OSI namun hanya pada layer 1,2 dan3).